

Pengaruh Adopsi Teknologi Informasi dan Gaya Kepemimpinan Partisipatif terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Survey pada Bank yang termasuk dalam kelompok LQ 45 di Kota Bandung)

Effect of Adoption of Information Technology and Participative Leadership Style towards the Effectivity of Accounting Information Systems (Survey on Bank that included on LQ 45 at Bandung City)

¹Muhammad Fauzy Ashari, ²Nunung Nurhayati, ³Elly Halimatusadiah

^{1,2,3}Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,

Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

email: ¹fauziashari.mfa@hotmail.com, ²nunungunisba@yahoo.co.id, ³Elly.halimatusadiah@yahoo.com

Abstract. This research aimed to examine the effect of the Adoption of information technology and participative leadership style towards the effectiveness of accounting information system. This research is based on the fact that there are still many users of information systems who are not satisfied with the adoption of information technology that hasn't been applied by companies properly. The research was done by using the descriptive and verification approaches by using structural equation modelling, using partial least square methods. Source data used is primary data and data was also collected through questionnaires to be tested for validity and reliability. The research was conducted in 6 Bank that listed in LQ45 located in Bandung. The result showed that the adoption of information technology, participative leadership style, and effectivity of accounting information system in Bank which located in Bandung has been good. The adoption technology information has significant effects on the improvement of accounting information system. Participative leadership style doesn't have any effect in improving effectivity accounting information system.

Keywords: Adoption Information Technology, Participative Leadership Style, Effectivity Accounting Information System.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh adopsi teknologi informasi dan gaya kepemimpinan partisipatif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Penelitian ini dilatar belakangi oleh kenyataan bahwa masih banyaknya pengguna sistem informasi yang tidak didukung dengan penerapan teknologi informasi sebagaimana mestinya serta gaya kepemimpinan partisipatif yang kurang mendukung, sehingga efektivitas dan efisiensi perusahaan terganggu dikarenakan penggunaan sistem informasi tersebut tidak optimal. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan alat analisis structural equation modelling dengan pendekatan partial least square, menggunakan metode kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner yang akan diuji validitas dan reliabilitasnya. Penelitian ini dilakukan pada 6 Bank yang Termasuk dalam Kelompok LQ 45 di Kota Bandung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adopsi teknologi informasi, gaya kepemimpinan partisipatif, dan efektivitas sistem informasi akuntansi pada bank di kota Bandung sudah baik. Adopsi teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan efektivitas sistem informasi akuntansi. Gaya kepemimpinan partisipatif berpengaruh signifikan terhadap peningkatan efektivitas sistem informasi akuntansi.

Kata Kunci: Adopsi Teknologi Informasi, Gaya Kepemimpinan Partisipatif, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.

A. Pendahuluan

Perkembangan Technology Information (TI) yang berkembang dewasa ini memberikan banyak kemudahan pada berbagai kegiatan bisnis karena sebagai sebuah teknologi yang menitik beratkan pada pengaturan sistem informasi dengan menggunakan komputer, TI dapat memenuhi kebutuhan informasi dunia bisnis dengan sangat cepat, tepat waktu, relevan dan akurat. Technology Information (TI) turut berkembang sejalan dengan perkembangan peradaban manusia. Perkembangan *Technology Information (TI)* tidak hanya mempengaruhi dunia bisnis, tetapi juga bidang-bidang lain seperti kesehatan, pendidikan, pemerintahan, dan lain-lain. Kemajuan *Technology Information (TI)* juga berpengaruh signifikan pada perkembangan akuntansi yang kegiatannya tidak terlepas dari teknologi informasi tersebut.

Perkembangan teknologi memberikan tantangan tersendiri pada berbagai aspek kehidupan sehari-hari. Salah satu tantangan teknologi yang berkembang pesat dewasa ini ialah perkembangan teknologi informasi. Tanpa penguasaan dan pemahaman akan teknologi informasi ini akan menyebabkan ketergantungan tinggi kepada pihak lain karena instansi/organisasi tidak dapat memanfaatkan teknologi informasi tersebut. Hal tersebut dapat di minimalisir salah satunya dengan cara bertukar aspirasi, mengemukakan gagasan/ide, merumuskan masalah yang dialami oleh instansi tersebut, bekerjasama antar karyawan/anggota demi mencapai tujuan instansi tersebut. Kriteria kriteria yang telah disebutkan sebelumnya terdapat pada gaya kepemimpinan dimana gaya kepemimpinan jenis partisipatif atau yang lebih dikenal dengan gaya kepemimpinan partisipatif.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: 1) Bagaimana penerapan teknologi informasi, gaya kepemimpinan partisipatif dan efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Bank yang Termasuk dalam Kelompok LQ 45 di Kota Bandung? 2) Bagaimana pengaruh adopsi teknologi informasi terhadap efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Bank yang Termasuk dalam Kelompok LQ 45 di Kota Bandung? 3) Bagaimana pengaruh gaya kepemimpinan partisipatif terhadap efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Bank yang Termasuk dalam Kelompok LQ 45 di Kota Bandung? Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan teknologi informasi, gaya kepemimpinan partisipatif dan efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Bank yang Termasuk dalam Kelompok LQ 45 di Kota Bandung.
2. Untuk mengetahui pengaruh penerapan teknologi informasi terhadap efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Bank yang Termasuk dalam Kelompok LQ 45 di Kota Bandung.
3. Untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan partisipatif terhadap efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Bank yang Termasuk dalam Kelompok LQ 45 di Kota Bandung.

B. Landasan Teori

Kehadiran teknologi informasi telah banyak merubah organisasi. Teknologi informasi telah banyak meningkatkan efektivitas. Supaya teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja, teknologi ini harus dapat diterima dan digunakan terlebih dahulu oleh pemakai-pemakainya. Venkatesh, dkk., (2003: 425) mengkaji teori-teori tentang penerimaan teknologi oleh pemakai-pemakai sistem. Sebanyak delapan buah teori dikaji sebagai berikut ini:

- a. Teori tindakan beralasan (*Theory of Reasoned Action* atau TRA)
- b. Model penerimaan teknologi (*Technology Acceptance Model* atau TAM)
- c. Model motivasional (*Motivational Model* atau MM)
- d. Teori perilaku rencana (*Theory of Planned Behavior* atau TPB)
- e. Model gabungan TAM dan TPB (*a model combining the Technology Acceptance Model and the Theory of Planned Behavior* atau TAM+TPB)
- f. Model pemanfaatan PC (*model of PC utilization* atau MPCU)
- g. Teori difusi inovasi (*innovation diffusion theory* atau IDT)
- h. Teori kognitif sosial (*social cognitive theory* atau SCT)

Terdapat tujuh konstruk yang selalu signifikan menjadi pengaruh-pengaruh langsung terhadap niat (*intention*) atau terhadap pemakaian (*usage*) satu atau lebih model-model adopsi pembentuk *UTAUT*, yaitu:

1. Ekspektansi Kinerja (*Performance Expectancy*)
2. Ekspektansi Usaha (*Effort Expectancy*)
3. pengaruh sosial (*social influence*)
4. kondisi-kondisi pemfasilitasi (*facilitating condition*)

Kepemimpinan Partisipatif adalah apabila dalam kepemimpinannya dilakukan dengan cara persuasif, menciptakan kerjasama yang serasi, menumbuhkan loyalitas, dan partisipatif para bawahan. Pemimpin memotivasi bawahan agar merasa ikut memiliki perusahaan. Karakteristik dari Kepemimpinan Partisipatif, yaitu: 1) Bawahan harus berpartisipasi memberikan saran, ide, dan pertimbangan-pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan. 2) Keputusan dilakukan pimpinan dengan mempertimbangkan saran atau ide yang diberikan bawahannya. 3) Pemimpin menganut sistem manajemen terbuka (*open management*) dan desentralisasi wewenang.

Adapun definisi kepemimpinan partisipatif menurut Yukl (dalam Husain 2011: 12) terdapat empat poin penting yaitu:

1. Mengembangkan dan mempertahankan hubungan
2. Memperoleh dan member informasi
3. Membuat keputusan
4. Mempengaruhi orang.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hubungan Antara Adopsi Teknologi Informasi (X₁) terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Berikut adalah penelitian mengenai hubungan antara adopsi teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi,. Hasil pengujian dijelaskan pada tabel berikut.

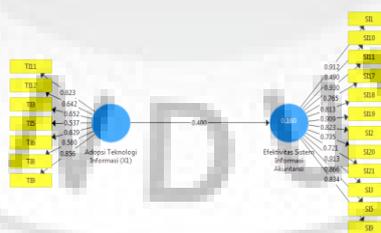
Tabel 1. Hubungan Antara Adopsi Teknologi Informasi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)

| Variabel | Pengaruh Langsung | t – hitung | t – table | Kesimpulan |
|---|-------------------|--------------|-------------|--|
| Adopsi Teknologi Informasi -> Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi | 11,6%. | 2.129 | 1.96 | H₀ ditolak H_a diterima Signifikan |

Sumber: Data Penelitian yang Sudah Diolah, 2017.

Tabel 2. Evaluasi Model Struktural

| Penyebab | Variabel | Akibat | R ² Adjusted | P Values |
|----------------|----------|--------|----------------------------|--------------|
| X ₁ | | Y | 0.197 | 0.034 |
| X ₂ | | Y | | 0.036 |



Gambar 1. Diagram Jalur Adopsi Teknologi Informasi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Dari tabel 1, dapat diketahui bahwa besarnya hubungan antara adopsi teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi adalah sebesar 0.116. Hasil pengujian dengan statistik didapat nilai $t_{hitung} (2.129) > t_{tabel} (1.96)$. Adopsi teknologi informasi diukur dengan dimensi *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence*, dan *Facilitating Condition*. Hal tersebut mengindikasikan penolakan H_0 yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara adopsi teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Artinya semakin baik adopsi teknologi informasi, semakin baik pula efektivitas sistem informasi akuntansi.

Hubungan Antara Gaya Kepemimpinan Partisipatif (X₂) terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Berikut adalah penelitian mengenai hubungan antara gaya kepemimpinan partisipatif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi,. Hasil pengujian dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 3. Hubungan Antara Gaya Kepemimpinan Partisipatif terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

| Variabel | Pengaruh Langsung | t - hitung | t – tabel | Kesimpulan |
|--|-------------------|------------|-----------|---|
| Gaya Kepemimpinan Partisipatif -> Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi | 8.6% | 2.106 | 1.96 | H ₀ ditolak Ha diterima Signifikan |

Sumber: Data Penelitian yang Sudah Diolah, 2017.

Dari tabel 3, dapat diketahui bahwa besarnya hubungan antara gaya kepemimpinan partisipatif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi adalah sebesar 0.086. Hasil pengujian dengan statistik didapat nilai t_{hitung} (2.106) > t_{tabel} (1.96). Gaya kepemimpinan partisipatif diukur dengan dimensi mengembangkan dan mempertahankan hubungan, memperoleh dan memberi informasi, membuat keputusan, dan mempengaruhi orang. Hal tersebut mengindikasikan penolakan Ho yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif gaya kepemimpinan partisipatif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Artinya semakin baik gaya kepemimpinan partisipatif, semakin baik pula efektivitas sistem informasi akuntansi. Koefisiensi determinasi yang didapat dari hasil perhitungan adalah 19.7%. Hal ini memberikan pengertian bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh variabel adopsi teknologi informasi dan gaya kepemimpinan partisipatif sebesar 19.7%, sedangkan sisanya, 80.3%, merupakan kontribusi variabel lain selain adopsi teknologi informasi dan gaya kepemimpinan partisipatif.

Efektivitas sistem informasi akuntansi dapat ditingkatkan oleh teknologi informasi dan gaya kepemimpinan. Untuk dapat tercapainya tujuan dari suatu sistem informasi akuntansi, adopsi teknologi informasi dan gaya kepemimpinan parsipatif pada Bank yang termasuk dalam LQ 45 maka dibutuhkan suatu stimulus atau hal-hal yang dapat merangsang sistem informasi akuntansi yang efektif. Melalui pelatihan-pelatihan, seminar, ataupun musyawarah antara pihak manajemen dan karyawan dapat membantu sistem informasi akuntansi untuk mencapai tujuannya yaitu menyediakan laporan keuangan yang relevan, dapat dipercaya, akurat, dll.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Hasil penelitian atas adopsi teknologi informasi, gaya kepemimpinan partisipatif dan efektivitas sistem informasi akuntansi pada bank yang termasuk dalam LQ 45 di Bandung termasuk pada kategori baik, dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa adopsi teknologi informasi dan gaya kepemimpinan partisipatif dapat meningkatkan prestasi kerja, menambah keterampilan, meningkatkan kinerja, meningkatkan produktivitas, dan menghasilkan output sesuai dengan ekspektasi karyawan, meningkatkan kinerja dan meningkatkan produktivitas, memberikan kesempatan kepada karyawan untuk ikut berpartisipasi dalam menyelesaikan masalah. Namun, masih terdapat indikasi yang kurang baik dimana teknologi informasi masih dianggap sulit dipahami, serta pihak manajemen tidak melibatkan karyawan pada saat pengambilan keputusan dan menganalisa suatu masalah.
2. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara adopsi teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
3. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara gaya kepemimpinan partisipatif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

E. Saran

Saran Praktis

1. Bank yang termasuk dalam kelompok LQ 45 disarankan untuk lebih banyak memberikan program pelatihan kepada karyawan di bidang penggunaan teknologi informasi agar lebih mudah dipahami, dapat memenuhi keinginan karyawan, dapat menerapkan teknologi yang terbaru kepada karyawan agar efektivitas sistem informasi akuntansi di perusahaan juga meningkat.
2. Bank yang termasuk dalam kelompok LQ 45 juga disarankan untuk menerapkan gaya kepemimpinan yang partisipatif sehingga karyawan merasa dilibatkan dalam setiap pengambilan keputusan yang dibuat manajemen perusahaan. Sehingga karyawan lebih efektif dalam berkontribusi untuk perusahaan sehingga meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Metodologi Penelitian*. Penerbit PT. Rineka Cipta. Jakarta. 144
- Ghozali, Imam. 2007. *Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Cetakan Empat. Badan Penerbit Universitas diponegoro. Semarang. 42
- Husain, Walidun, 2011. *Partisipative Leadership*. Bandung: MQS Publishing. pp. 12
- Jogiyanto. 2009. *Analisis dan. Desain. Sistem. Informasi*. Yogyakarta: Andi. pp. 29
- Venkatesh, V, Michael G. Morris, Davis, Gordon B. and Davis, Fred D. 2003. *User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View*. MIS Quarterly vol 27. pp. 425-478

